

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data anak tunagrahita mampu didik tingkat ringan kelas IX di SLB C Santa Lusia Medan, anak 1 bernama Renaldi Ginting sudah baik dalam aspek berbicara yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Renaldi mampu berbicara dengan cukup jelas. Renaldi juga mampu menggunakan kosa kata dan struktur kalimat cukup tepat. Selain aspek kebahasaan, aspek non kebahasaan seperti kelancaran, keberanian, materi bicara, dan sikap sudah baik. Renaldi cukup lancar bercerita meskipun masih harus sedikit dibantu untuk mengingat alur cerita oleh guru.

Sementara untuk siswa bernama Nurlina Juliana Sianturi sedikit mengalami kesulitan dalam aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan yang terdapat pada Nurlina yaitu ucapan dengan artikulasi tidak jelas. Namun dalam kosa kata yang digunakan dan struktur kalimat cukup tepat. Selain aspek kebahasaan, aspek non kebahasaan seperti keberanian, dan sikap ditunjukkan hal yang baik oleh Nurlina.

Setelah dilakukan penilaian akhir dari kedua murid SLB C Santa Lusia Medan kelas IX, hasil yang diperoleh Renaldi Ginting dan Nurlina Juliana Sianturi sebesar 62,5. Dengan jumlah tersebut, maka siswa tunagrahita mampu didik tingkat ringan di SLB C Santa Lusia dikategorikan cukup mampu dalam hal berbicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dalam laporan penelitian diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penggunaan metode bercerita dalam pembelajaran berbicara khusus untuk siswa SLB dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mengutamakan aktivitas siswa.
2. Diharapkan peran orang tua memberikan dukungan terhadap anak tunagrahita melalui metode berbicara, karena dengan demikian anak akan lebih aktif dalam hal berbicara dan mengurangi rasa malu mereka untuk bercerita di depan kelas dihadapan teman-teman dan gurunya.
3. Ada keterbatasan terkait proses pembelajaran yaitu masih terdapat aktivitas yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian berikutnya, bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa.